

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *CERVICAL ROOT SYNDROME*
DENGAN MODALITAS INFRA MERAH, *MASSAGE* DAN TERAPI
LATIHAN DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan guna untuk melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi



Oleh:

AWANG DARMAWAN

J 100 070 001

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah menyelenggara upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk, demi terwujudnya kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan merupakan bagian-bagian integral dari pembangunan nasional. Demi melaksanakan pembangunan nasional yang berwawasan, maka di wujudkan suatu paradigma sehat 2010 yang dicanangkan oleh presiden Republik Indonesia pada pembukaan rakernas kesehatan tanggal 1 maret 1999.

Paradigma sehat merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif berupa suatu model pembangunan kesehatan untuk mendorong masyarakat yang bersifat mandiri dan menjaga kesehatan mereka secara mandiri melalui kesadaran akan pentingnya kesehatan. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diwujudkan suatu upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang madani.

Adapun upaya pelayanan kesehatan masyarakat tersebut meliputi peningkatan kesehatan (promotif), upaya pencegahan (preventive), pengobatan (kuratif), pemulihan (rehabilitative) yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan dan dengan peran serta masyarakat.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau keluarga untuk pengembangan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara

manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi, terapeutik dan mekanis), pelatihan, fungsi komunitas (KEPMENKES RI NO. 136 3/MENKES/SK/XII/2010).

A. Latar Belakang

Nyeri *cervical* merupakan salah satu keluhan yang sering menyebabkan seseorang datang berobat ke fasilitas kesehatan. Di Inggris dan Amerika didapatkan sekitar 34 % pernah mengalami nyeri *cervical* dan hampir 14 % mengalami nyeri tersebut lebih dari 6 bulan. Pada populasi usia di atas 50 tahun, sekitar 10 % mengalami nyeri *cervical*, lebih sedikit dibanding populasi yang mengalami nyeri pinggang bawah (Prasojo, 2002)

Cervical Root Syndrome adalah kondisi yang tidak normal yang diakibatkan dari penekanan akar-akar saraf spinal pada daerah leher, mengakibatkan nyeri pada leher dan kelemahan pada otot yang *diinervasi* (Caillet, 1968) Gejala tersebut dapat berupa nyeri, spasme otot dan mengakibatkan keterbatasan gerak pada leher. Fisioterapi sebagai salah satu komponen penyelenggaraan kesehatan dapat berperan aktif dalam usaha mengurangi nyeri, mengurangi *spasme*, meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan mengembalikan kemampuan fungsional aktivitas pasien guna meningkatkan kualitas hidup.

Dalam praktek klinik sangat penting untuk membedakan 2 gejala utama, yaitu: 1. Nyeri *cervical* tanpa adanya nyeri radikuler dan *defisit neurologis*, 2. Nyeri *cervical* yang diikuti dengan nyeri *radikuler* dan *defisit neurologis*. Untuk gejala utama dan kedua sangatlah besar kemungkinan ditemukan adanya kelainan

organik di cervical. Pada nyeri *cervical* tanpa adanya nyeri *radikuler* atau *defisit neurologis* kadang tidak jelas adanya keterlibatan *radiks cervical* dan tidak jelas batasan kriteria *diagnostik* yang akan dilakukan.

Fisioterapi dalam hal ini dapat berperan dalam hal mengurangi keluhan pada penderita *Cervical Root Syndrome* dengan menggunakan modalitas *Infra Merah (IR)*, *Massage* dan Terapi Latihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada kondisi *Cervical Root Syndrome* ini, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah:

1. Apakah modalitas IR dapat mengurangi nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
2. Apakah modalitas Terapi Latihan dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) leher, pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
3. Apakah modalitas *Massage* dapat mengurangi *spasme* otot leher pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mempelajari, mengidentifikasi masalah-masalah, menganalisa dan mengambil suatu kesimpulan tentang kondisi *Cervical Root Syndrome*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh IR dalam mengurangi nyeri akibat *Cervical Root Syndrome*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Terapi Latihan dalam meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) leher akibat *Cervical Root Syndrome*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *massage* dalam mengurangi *spasme* otot leher akibat *Cervical Root Syndrome*.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat lebih dalam mempelajari *Cervical Root Syndrome* sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus nanti.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran *Cervical Root Syndrome* dalam pendekatan fisioterapi.

3. Bagi Pendidikan

Memberikan informasi ilmiah bagi penelitian mengenai *Cervical Root Syndrome* bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Memberikan informasi obyektif mengenai *Cervical Root Syndrome* kepada tenaga medis, baik yang bekerja di rumah sakit maupun puskesmas.

5. Bagi Fisioterapi

Dapat mengetahui secara mendalam mengenai *Cervical Root Syndrome* dan dapat digunakan dalam pelaksanaan terapi.